

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN
TERHADAP KINERJA UMKM
(Studi Kasus pada UMKM di Desa Junrejo Kota Batu)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

MANAJEMEN



OLEH:

ARKADIUS SALEN

2018120027

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGADDEWI MALANG
TAHUN 2022**

RINGKASAN

Literasi dan inklusi keuangan berperan penting untuk memudahkan transaksi usaha sehingga mendukung kemajuan kinerja UMKM. Riset ini bertujuan mengetahui teori pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM pada Desa Junrejo Kota Batu secara simultan dan parsial . Metode yang dipakai pada riset ini yaitu kuantitatif. Pemilihan sampel dalam riset ini menggunakan metode total sampling, untuk itu, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 30 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode akumulasi data dan analisis data yang dipakai pada riset ini yaitu regresi linear berganda yang dibantu oleh program SPSS versi 26. Hasil riset menerangkan secara parsial $t_{hitung} = 3,517$ yaitu nilai literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada Desa Junerjo Batu dan $t_{hitung} = 3,543$ yaitu nilai inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada Desa Junrejo Batu. Sedangkan $F_{hitung} (4,318)$ atau berpengaruh sebesar 59,9% yaitu nilai secara simultan (bersama-sama) literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Junrejo Batu. UMKM membuat laporan keuangan dan menggunakan mesin kasir untuk mendukung kemajuan usaha.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan, Kinerja, Literasi Keuangan, UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern ini, sebagian besar masyarakat memulai wirausaha dengan membangun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM diperlukan dalam menyumbang produk Domestik Bruto. Kehadiran UMKM sebagai salah satu sumber kekuatan ekonomi Negara dan berperan sebagai upaya dalam menyediakan lapangan pekerjaan. Usaha mikro kecil menengah dapat membantu mendongkrak nilai ekonomi secara mandiri serta membantu menumbuhkan perekonomian masyarakat di Indonesia. Oleh karena itu, Bank di Indonesia mengunggulkan Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) membentuk sebuah unit usaha untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dalam mengembangkan UMKM Pemerintah Indonesia telah membentuk Undang-Undang NO. 20 Tahun 2008 tentang usaha yang terdiri dari usaha mikro, kecil dan menengah. Di Jawa Timur produk unggulan UMKM yang paling diminati para pengusaha adalah sektor makanan dan minuman sejumlah 60%. Berdasarkan informasi statistik yang diperoleh dari Dinas Perindustrian Kota Malang, di tahun 2020 memperoleh data adanya 9.871 usaha mikro yang diantaranya ada 494 usaha yang berproses.

Menurut (Lestari dan Raja, 2020) UMKM merupakan usaha untuk bertahan dalam kondisi krisis, baik di Negara berkembang dan Negara maju menjadikan maksimal peranan UMKM dalam menjaga kestabilan perekonomiannya.

Dalam menjalankan usahanya pelaku UMKM tentunya sering mendapatkan kesulitan dalam upaya pengembangannya. Menurut (Abor dan Quartey,2010) dalam peningkatan UMKM sering menimpa hambatan seperti problem konvensional dikarenakan belum teratasi dengan sempurna pada permasalahan terkait kapasitas dari sumber daya manusia, kemitraan, pembiayaan, pemasaran serta beraneka ragam problem lainnya yang memiliki keterkaitan terhadap pengelolaan usaha. Adapun masalah lain dalam upaya peningkatan UMKM yakni persaingan bisnis, akses pembiayaan, infrastruktur, pemasaran dan teknologi (Sanitasi,2019) dan juga masalah kurangnya modal baik berupa modal ataupun sumber dananya (Anggraini & Nasution , 2013).

(Setyaningrum dan Yunista, 2018) mengutarakan bahwa masih banyak UMKM yang kurang mampu dalam mengelola usahanya menjadi lebih baik, dikarenakan kurangnya pengetahuan dari pelaku UMKM yang menyebabkan kegagalan dalam usahanya. Maka dari itu, dibutuhkannya upaya strategis dalam menumbuhkan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Aribawa,2016).

Menurut (Abidoun, 2015) menyatakan kinerja yaitu suatu hubungan kerja dengan mendapatkan hasil yang tangguh untuk tujuan strategis organisasi, kepuasan pelanggan serta memberikan kontribusi untuk perekonomian. Menurut (Septiani dan Wuryani, 2020) Kinerja Perusahaan adalah tujuan usaha yang sudah ditentukan sebelumnya. Jenis usaha UMKM mempunyai tujuan sehingga mampu mendapatkan kinerja yang baik. Yang menjadi persyaratan dalam pertumbuhan UMKM, memiliki kinerja yang bermanfaat di setiap sektor seperti sektor keuangan, produksi, distribusi dan pemasaran sehingga UMKM tersebut bisa berkembang

serta dapat mengoptimalkan tujuan semua UMKM. Maka dari itu, keterampilan dan keahlian dalam mengelola keuangan secara efektif harus dimiliki oleh UMKM, maka dari itu, literasi keuangan dibutuhkan untuk setiap pengusaha.

Apabila diperhatikan Indonesia memiliki suatu lembaga formal yakni OJK (Otoritas Jasa Keuangan) telah membuat Surat Edaran No.1/SEOJK.07/2014 tentang pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan literasi keuangan merupakan pengetahuan keterampilan yang dipengaruhi oleh sikap dan perilaku dengan memperoleh kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk kesejahteraan. Dari pengertian yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut, maka dapat menyimpulkan bahwa Pemerintah Indonesia menginginkan adanya pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang diperoleh dari pelaku UMKM. Literasi keuangan adalah Pengelolaan keuangan dengan baik sesuai kebutuhan guna untuk menumbuhkan perekonomian serta meningkatkan pemahaman individu ataupun masyarakat terhadap pengelolaan keuangannya (Septiani & Wuryani , 2020). Menurut (Jonni & Manurung , 2009) Literasi Keuangan merupakan pengelolaan keuangan seseorang dengan kemampuan dan pengetahuan yang efektif.

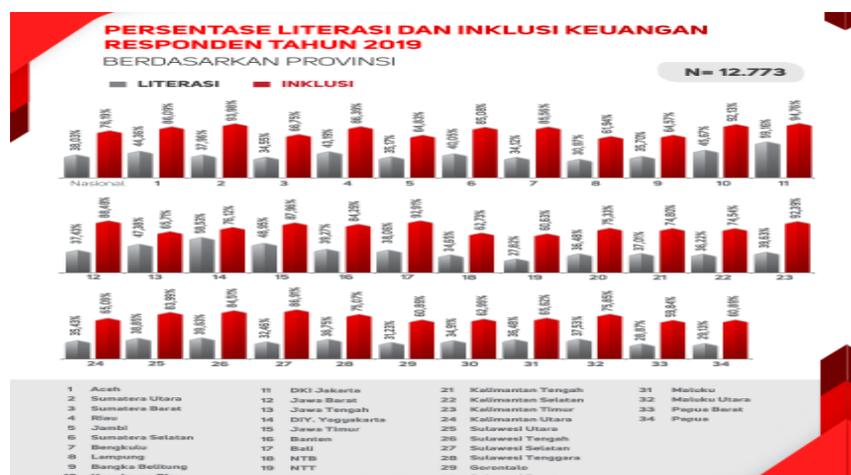
Seseorang mempunyai pemahaman keuangan kemudian dikembangkan kedalam keterampilan keuangan sehingga keterampilan keuangan yang dimilikinya dapat diartikan sebagai sebuah penerapan pengetahuan kemampuan yang dimilikinya sebagai pengetahuan keuangan dalam kehidupan disetiap harinya (Palameta et.al, 2016). Seorang memiliki pemahaman keuangan dapat

memungkinkan untuk mengambil keputusan secara efektif dan efisien yang berhubungan dengan sumber ekonomi dan keuangannya (Kurihara, 2013).

Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada tahun 2019 memperlihatkan perincian persentase dari indeks literasi keuangan yaitu 38,03% sedangkan inklusi keuangan yaitu 76,19%. Hasil survei OJK pada tahun 2016 dengan indeks literasi keuangan yaitu 29,7% dan perincian indeks inklusi keuangan yaitu 67,8%. Dapat disimpulkan hasil survei OJK meningkat pada tahun 2019. Perkembangan pada 3 tahun terakhir dapat dilihat bahwa 8,33% yaitu peningkatan literasi keuangan masyarakat serta 8,39% yaitu kemaju akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan oleh OJK 2019 melibatkan 12.773 pelapor dari 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten dengan mengutamakan kelamin dan strata wilayah perkotaan/perdesaan.

Gambar 1.1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia tahun 2019



Sumber : Otoritas Jasa keuangan 2019

Berdasarkan pada gambar 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa tingkat literasi keuangan di Provinsi Jawa Timur tahun 2019 mengalami penurunan yakni sejumlah

49.95% yang berarti bahwa perlu adanya peningkatan literasi keuangan terhadap para pelaku UMKM di Provinsi Jawa Timur.

Sedangkan inklusi keuangan merupakan akses masyarakat dalam penggunaan atau pemanfaatan jasa keuangan bertujuan untuk menghapus semua bentuk hambatan, baik dalam bentuk harga maupun non harga (Yanti , 2019). Pada umumnya, masyarakat yang mengetahui tentang lembaga jasa keuangan akan lebih terlihat memperoleh pemahaman untuk penerapan produk layanan jasa keuangan. Juga jasa lembaga keuangan harus ada dorongan dengan mempunyai akses terhadap lembaga produk serta layanan jasa keuangan.

Pengembangan untuk mengoptimalkan inklusi keuangan terdapat empat elemen yaitu memperluas akses keuangan, penyediaan, kegunaan serta kualitas produk dan layanan jasa keuangan. Sebagai definisi (Sarma, 2008) menerangkan bahwa inklusi keuangan suatu cara untuk memudahkan akses, ketersediaan serta kegunaan sistem keuangan formal yang dilakukan masyarakat sebagai anggota ekonomi.

Inklusi keuangan menjadi bahan pokok yang dibincangkan dalam pembentukan pembangunan global. Inklusi keuangan dapat dikatakan suatu strategi untuk mendorong, menumbuhkan serta menjaga kestabilan dalam mengurangi angka kemiskinan. Berdasarkan penelitian (Sarma, 2012) untuk memahami tingkatan inklusi keuangan di suatu tempat dengan merumuskan indeks inklusi keuangan dengan mendasari indikator perbankan yakni penggunaan rekening di masyarakat, intrusi perbankan yang menerapkan bahwa ada berapa banyak yang memperoleh nomor rekening perbankan di masyarakat, serta bagaimana industri

perbankan dapat menjangkau aksesibilitas jasa keuangan untuk menerangkan kepada masyarakat dalam wilayah tersebut. Sehingga petunjuk tersebut dapat menjelaskan perilaku masyarakat tentang pengelolaan keuangan setiap harinya melalui produk-produk perbankan.

Berdasarkan gambar 1.1 dapat disimpulkan jumlah peningkatan inklusi keuangan pada tahun 2019 di Jawa Timur sejumlah 87,96%. Hal tersebut menunjukkan bahwa antara literasi dan inklusi keuangan di Provinsi Jawa Timur tidak bisa mencapai nilai persentase yang sama, dikarenakan sebagian masyarakat belum memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam mengakses layanan jasa keuangan.

Untuk meningkatkan perekonomian nasional, seseorang memiliki kinerja dan pemahaman dalam mengelola keuangan secara efektif. Dengan demikian penting adanya literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja pelaku UMKM. Oleh sebab itu, peneliti bermaksud untuk melakukan suatu studi kasus yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM” (Studi Kasus Pada UMKM Di Desa Junrejo Kota Batu).**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Desa Junrejo Kota Batu?
2. Apakah terdapat Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Desa Junrejo Kota Batu?

3. Apakah Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Desa Junrejo Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Desa Junrejo Kota Batu.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Desa Junrejo Kota Batu.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Desa Junrejo Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pemahaman peneliti serta pembaca dan menciptakan kemajuan referensi mengenai ilmu-ilmu ekonomi terutama ilmu mengenai manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan kepada pembaca serta sebagai salah satu pedoman untuk kepentingan ilmiah yang berhubungan dengan Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi keuangan Terhadap Kinerja UMKM.

b. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang nyata serta memberikan manfaat bagi para pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM.

c. Manfaat Bagi Universitas

Sebagai referensi dan informasi ilmu pengetahuan bagi Mahasiswa Sarjana Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang khususnya Mahasiswa program studi Manajemen yang ingin meneliti lebih lanjut berkaitan dengan Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi keuangan Terhadap Kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidoun, E. &. (2015). Financial literacy and SME firm performance. *Research Studies in Management*. 31-43.
- Abor, J., dan P. Quartey. (2010) Issues in SME development in Ghana and South Africa. *International Research Journal of Finance and Economics*. 39(6). 219-227
- Abidoun, E. &. (2015). Financial literacy and SME firm performance. *Research Studies in Management*. 31-43.
- Anggraini, D., & Nasution, S. H. (2013). Peran Kredit Usaha Rakyat Bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan (studi kasus Bank BRI). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1 (3), 105-116
- Anggeraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus : Umkm Depok. *Jurnal Vakasi Indonesia*, 4(1)
- Aribawa. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *E-Jurnal UAJY*, 20 (1) : 1-13
- Ali, I. 2003. A Performance Measurement Framework for a Small and Medium Enterprise. University of Alberta Dissertation.
- Amstrong, M and Baron A. 1998. *Performance Management – The New Realities*, London : Institute of Personnel and Development.
- Asra, A., Irawan, P. B., & Purwoto, A. (2015). *Metode Penelitian Survei*. Bogor: IN MEDIA.
- Bank, Work. Financial Inclusion : Global Financial Development Report. Retrieved from. Di petik November 09.2021 [Http://pubdocs.worldbank.org:http://pubdocs.worldbank.org](http://pubdocs.worldbank.org:http://pubdocs.worldbank.org)
- Bank Indonesia. 2014. *Booklet Keuangan Inklusi*. Departemen Pengembangan Akses Keuangan Dan UMKM. Bank Indonesia
- Bhushan, P. & Mendury, Y (2013) Financial Literacy and its determinants. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBA)*, 4(2), 155-160
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998) An Analysis of Personal Financial Literacy of Collage Studens, *Financial Servics Revieww*.7(92). 107-128
- Donnelly. 1996. *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.

- Efobim, U., Beecroft, I., & Osabubuohien, E. (2014). Access to and use of bank services in Nigeria: Micro-econometric evidence. *Review of Development Finance*, 4(2), 104-114. doi: <https://doi.org/10.1016/j.cities.2016.06.005>
- Fungacova, Z., & Weill, L. (2015). Understanding Financial inclusion in China. *China Economic Review*, 34, 196-206. doi: <https://doi.org/10.1016/j.chieco.2014.12.004>
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hannig, A., & Jansen, S. (2010). Financial Inclusion and Financial Stability : Current Policy Issues . *ADB Working Paper Series*.
- Honohan, P. (2008). Cross-Country variation in household access to financial services. *Journal of Banking & Finance* , 32 (11), 2493-2500. doi : <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2008.05.004>
- Huston, S, J (2010). Measuring Financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, Vol. 44(22), 296-316 <https://doi.org/10.1111/j.1745.6606.2010.01170.x>
- Kurihara, Y. (2013). Does Financial Skill Promote Economic Growth? *International Journal of Humanities And Social Science*, 3(8), 92-97
- Lestari, Elly & Raja, R. W. (2020). Analisis Modal Kerja Pada UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Meningkatkan Laba Usaha. *Jurnal OPTIMA*. Vol 3. NO 2
- Lusardi, A. 2012. Numeracy, Financial Literacy, and Financial Decision-Making. Paper presented at the journal scholar Commoms.
- Manurung, Jonni dan Adler Haymans Manurung. 2009. *Ekonomi Keuangan & Kebijakan Moneter*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. 2015. Financial Literacy and Its Impact on Loan Repayment by Small and Medium Entrepreneurs: An Analysis of the Effect of Book Keeping Skills from Equity Group Foundation's Financial Literacy Training Program on Entrepreneurs' Loan Repayment Performance. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, III(3), 1– 28.
- Palameta, B., Nguyen, C., Hui, T., & Gyarmati, D. (2016). The Link Between Financial Confidence and Financial Outcomes Among Working-Aged Canadians. *The Social Research and Demonstration Corporation (SRDC)*.
- Riwayati, H.E. (2017). Financial Inclusion of Business Players in Mediating the Success of Small and Medium Enterprises in Indonesia. *International Journal of Economic and Financial Issues*, 7(3), 20-38

- Perpres No. 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif [JDIH BPKRI].(2016).Bpk.go.id.<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40986/perpres-no-82-tahun-2016>\
- POJK Nomor 76/POJK.07/2016. (2016) <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat.aspx>
- Sanitasya, T.A., Rahardjo,K., & Iqbal,M (2019) Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil Kalimantan Timur. *Journal Economia*. 15(1). 48-59
- Sarma, M. (2008). *Index of Financial Inclusion* (p. 3) Indian Council for Research on International Economic
- Sarma, M. (2012). Effectiveness of short course intermittent regimen on different categories of retreated patients with pulmonary tuberculosis. *In Index of Financial Inclusion – A measure of financial sector inclusiveness* (07/2012;Vol. 24, Issue 8)
- Septyani Nadya Risa, Wuryani Eni, (2020), Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo, *E-Jurnal Manajemen* Vol.9, No.8. 3214-3236
- Setyaningrum, F & Yunista, M. (2018). Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal OPTIMA*. Vol 2. No 2
- Sugiyono. 2013. Metode penelitian kuantitatif,kualitatif R&D. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sujarweni, W. V. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. (2019). Ojk.go.id. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>
- Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017) 5 0 0 0. (n.d.). [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI%20\(Revisit%202017\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017).pdf)
- Undang-undang no 20 tahun 2008 tentang umkm pdf - Penelusuran Google. (2017). Retrieved January 30, 2022, from Google.com website: <https://www.google.com/search?q=undang+undang+no+20+tahun+2008+tentang+umkm+pdf&sxsrf=APq>

World Bank. (2016). *Trends in the Objective of National Financial Capability Strategies* (p. 9). World Bank.

Yanti Putri Iko Wira, (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara, *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol.2 No.1